

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap An. K membuktikan bahwa penerapan proses keperawatan yang sistematis dan tepat sasaran mampu meningkatkan kondisi pasien secara signifikan dalam waktu singkat. Dukungan intervensi medis, observasi ketat, dan kolaborasi aktif antara perawat, dokter, serta keluarga, berperan penting dalam penyembuhan hipertermia dan diare pada pasien.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa penerapan manajemen hipertermia pada pasien kejang demam dengan masalah keperawatan hipertermia teratasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Pengkajian pada An.K. ditemukan adanya keluhan demam dan kejang. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada An.K. yaitu, suhu: 38,6°C, nadi: 180x/menit, RR: 48x/menit.
- 2 Diagnosa Keperawatan yang muncul pada muncul pada pasien kejang demam yaitu : Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit
- 3 Rencana keperawatan yang dilakukan pada An.K. adalah penerapan manajemen hipertermia dengan kriteria hasil : suhu tubuh membaik, kejang menurun, nadi membaik, pucat menurun,
- 4 Implementasi dilaksanakan selama 3 hari yaitu penerapan manajemen hipertermia
- 5 Evaluasi keperawatan yaitu masalah hipertermia teratasi pada hari ketiga setelah penerapan manajemen hipertermia dengan kriteria hasil: suhu tubuh membaik, kejang menurun, nadi membaik, pucat menurun

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran dengan harapan menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan yang lebih baik, kepada beberapa pihak terkait yaitu :

1. Bagi Perawat Diruangan Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Kristen Lindimara Waingapu

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan bagi para tenaga kesehatan yang ada diruangan UGD rumah sakit kristen lindimara waingapu serta dapat mempertahankan dan meningkat mutu dan kualitas pelayanan kesehatan terhadap pasien kejang demam dengan penerapan manajemen hipertermi.

2. Bagi Pasien Dan Keluarga

Diharapkan pasien serta keluarga dapat menerima proses asuhan keperawatan yang dilakukan, memahami setiap edukasi kesehatan yang diberikan serta dapat menerapkannya sehingga kesembuhan bagi pasien kejang demam lebih muda tercapai.

3. Bagi Penulis

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk menilai diri dan mengevaluasi diri sejauh mana pemahaman penulis dalam menyerap dan menerapkan ilmu yang telah diberikan khususnya dalam melaksanakan proses keperawatan pada pasien kejang demam

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institus pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan Laporan Tugas Akhir ini untuk memperkaya kapasitas dan kualitas pendidikan dalam memberikan asuhan keperawatan.